# BAB I

# PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan yang berkesinambungan dalam kehidupan sebuah bangsa sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Negara Republik Indonesia yang memiliki banyak daerah tentunya dihadapkan pada banyak kebutuhan terutama sumber dana pembangunan daerah yang mencukupi.

Dalam rangka Otonomi Daerah, Pemerintah Pusat pada saat ini mempunyai kepercayaan yang sangat besar kepada daerah, dimana Pemerintah Daerah harus mampu membiayai kebutuhan daerahnya masing-masing baik untuk kebutuhan pembangunan fasilitas maupun jalannya pemerintahan. Dalam upaya Otonomi Daerah tersebut, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mencapai azas kemandirian pembiayaan pembangunan daerah, harus terus dibina dengan jalan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut membangun daerahnya melalui penerimaam-penerimaan pajak dan retribusi daerah. Sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang efektif, retribusi daerah berpotensi besar memberikan kontribusi terhadap penghasilan atau pendapatan daerah.

Pemerintah daerah sebagai lembaga yang diberi wewenang oleh Pemerintah Pusat untuk memungut dan menetapkan tarif retribusi dengan peraturan-peraturan yang berlaku pada saat ini, seharusnya dapat mendorong dan terciptanya ketertiban dalam hal ini retribusi daerah, meskipun prosedur ini tidak jarang menghadapi kendala.

Khusus mengenai sistem penagihan retribusi pada layanan kebersihan pada sistem rumah tinggal yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah yang dalam pelaksanaanya, Perusahaan Daerah memerlukan dana operasional, oleh karena itu pihak yang menggunakan jasa Layanan Kebersihan dari Perusahaan Daerah Kebersihan diharuskan membayar tagihan sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan.

Hal ini memotivasi penulis untuk membuat laporan hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dengan judul : **"SISTEM PENAGIHAN RETRIBUSI JASA LAYANAN KEBERSIHAN PADA SEKTOR RUMAH TINGGAL UNTUK WILAYAH BANDUNG TENGAH PADA PERUSAHAAN DAERAH KEBERSIHAN KOTA BANDUNG".**

### 1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi usaha-usaha yang dilakukan dalam Penagihan Retribusi mengenai layanan kebersihan yang dilakukan Pemerintah Daerah melalui Perusahaan Daerah Kebersihan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah didentifikasikan diatas, maka Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan dengan tujuan antara lain :

a. Untuk mengetahui dan memahami penetapan tarif retribusi jasa pelayanan di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

b. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target tagihan jasa layanan kebarsihan pada sektor rumah tinggal di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

### 1.3 Manfaat Kerja Praktek

Penulis berharap, dengan menyusun laporan ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Bagi pembaca, diharapkan agar mengetahui prosedur pemungutan retribusi dan penetapan tarif jasa pelayanan kebersihan, serta dapat memberikan gagasan atau saran yang dapat bermanfaat untuk Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.
b. Bagi penulis, menambah pengetahuan secara nyata selain ilmu yang diperoleh di lingkungan masyarakat/kampus serta dapat memberikan saran dan tenaga bagi Perusahaan Daerah Kebersihan untuk kesejahteraan masyarakat.
c. Bagi pihak yang terkait langsung dengan masalah ini, Penulis berharap mendapat solusi baru dari hasil Praktek Kerja Lapangan ini untuk penyempurnaan penetapan tarif jasa pelayanan kebersihan.

### 1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menulis laporan ini penulis menggunakan metode *Block Realise* yaitu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan penelitian secara langsung dengan bekerja *full time* atau jam kerja penuh untuk mendapatkan

data yang sesuai dengan program studi penulis. Data yang ada disusun, dijelaskan, dan disimpulkan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai Penulis adalah :

1. Studi Lapangan *(field Research)*

   Adalah pengumpulan data dengan cara terjun kelapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil, adapun cara-cara yang dilakukan yaitu :

   *a.* Wawancara *(Interview)*

   Yaitu proses pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

   b. Observasi

   Yaitu Pengamatan langsung sekaligus aktif dalam proses kegiatan dan tempat kuliah kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latihan kesimpulan.

   c. Dokumentasi

   Yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang didentifikasikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan Kuliah Kerja Praktek ini.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek agar dapat dijadikan data sekunder dengan

cara membaca dan mempelajari buku-buku atau laporan yang dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam menyusun laporan kerja praktek.

**1.5 Tempat dan Waktu Kerja Praktek**

Kerja praktek dilaksanakan di Perusahaan Daerah Kebersihan kota Bandung yang beralamat di Jl. Surapati No. 126 Bandung. Pelaksanaan kerja peraktek berlangsung dari tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2004. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

Senin – Kamis : Pukul 07.30 – 14.00 WIB

Istirahat : Pukul 12.00 – 13.00 WIB

Jum'at – Sabtu : Pukul 07.30 – 11.00 WIB